

PEMBUATAN BERBAGAI JENIS BARANG FUNGSIONAL YANG CANTIK, MENARIK, UNIK, DAN EKSKLUSIF DARI BAHAN DASAR SAMPAH PLASTIK DI KELURAHAN NEGLASARI BANDUNG

Henny Utarsih
henny.utarsih@gmail.com

Heppy Agustiana Vidyastuti
heppy.gofar@gmail.com

Efi Fitriani
efi_rani@yahoo.co.id

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini mempunyai tujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan barang-barang fungsional yang cantik, menarik, unik dan eksklusif dari bahan dasar sampah plastik dan pelatihan e-marketing kepada masyarakat khususnya ibu-ibu di Kelurahan Neglasari yang terletak di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu: tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Hasil dari kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat khususnya ibu - ibu di wilayah Neglasari dalam mendayagunakan sampah plastik menjadi suatu barang yang berguna dan berdaya jual tinggi, serta meningkatkan kemampuan e-marketing Luaran dari kegiatan pelatihan ini adalah barang-barang kreasi dari bahan dasar kantong plastik yang dapat dijadikan sebagai peluang untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Dalam pengembangan produksi di masa yang akan datang, perlu dilakukan peningkatan pelatihan secara lebih intensif dan keterlibatan langsung berbagai pihak terkait, diantaranya para akademisi, jajaran pemerintah daerah yang menangani pembinaan UMKM, para investor di bidang UMKM sehingga kegiatan ini dapat menjadi kegiatan komersial yang menjadi sumber pendapatan masyarakat khususnya ibu-ibu di Neglasari.

Kata Kunci: Daur Ulang, Sampah Plastik, Pelatihan, dan Pengembangan Produk.

1. PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk Jawa Barat, khususnya di Kota Bandung, semakin hari semakin meningkat menimbulkan permasalahan baru yang perlu dibenahi. Pemerintah daerah mempunyai tugas yang terus berlanjut dalam pembangunan tersebut. Ada daerah yang pembangunannya berkembang cepat dan ada juga sebaliknya, sehingga terjadi kesenjangan ekonomi antar daerah. Bagi pemilik modal besar dapat melakukan pengembangan yang lebih luas dibandingkan pengusaha menengah dan kecil.

Banyaknya limbah atau sampah yang dihasilkan dari pembuangan sampah atau zat kimia dari pabrik-pabrik dapat menimbulkan permasalahan yang juga perlu dicarikan solusi pemecahannya. Limbah atau sampah juga merupakan suatu bahan yang tidak berarti dan tidak berharga, limbah atau sampah juga bisa berarti sesuatu yang tidak berguna dan dibuang oleh kebanyakan orang, mereka menganggapnya sebagai sesuatu yang tidak berguna dan jika dibiarkan terlalu lama, maka akan menyebabkan penyakit, namun ketika pengolahan sampah dilakukan secara benar, maka sampah tersebut dapat menjadi benda yang berguna dan bermanfaat, serta bernilai ekonomis.

Kelurahan Neglasari memiliki jumlah penduduk 9939 jiwa yang terdiri dari 5073 jiwa laki-laki dan 4821 jiwa perempuan. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai pedagang sebanyak 1802 jiwa. Secara ekonomi terdapat banyak pelaku usaha di Kelurahan Neglasari, terdiri dari 598 kios/warung/ kelontong, 267 UKM, 105 pedagang kaki lima, sehingga potensi adanya sampah plastik dari kegiatan yang ada sangatlah besar. Jika sampah-sampah plastik ini diberdayakan menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis, sangat membantu banyak pihak, diantaranya menciptakan peluang usaha bagi warga lain. Sumber daya manusia di kelurahan Neglasari berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas adalah lulusan SLTP 1045 orang, tingkat

pendidikan yang kurangpun memungkinkan warga sulit untuk mendapatkan pekerjaan kantoran, sehingga alternatif solusi yang diberikan yaitu dengan memberikan keterampilan, sehingga dapat menjadi para wirausaha. Hal tersebut ditunjang dengan adanya data mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai pedagang, sehingga potensi warga disana untuk berkembang dalam berwirausaha sangat besar ketika diberikan pelatihan yang bisa menghasilkan pendapatan.

Maksud dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Neglasari kota Bandung ini adalah untuk menjalankan salah satu tugas dari dosen sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini untuk meningkatkan tahap hidup masyarakat Kelurahan Neglasari dengan memberikan pelatihan kerajinan daur ulang sampah plastik dan pelatihan *e-marketing*.

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

2.1 Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh warga di kelurahan Neglasari, beberapa alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pelatihan pembuatan berbagai jenis barang fungsional yang cantik, menarik, unik, dan eksklusif dari bahan dasar sampah plastik.
2. Memberikan pelatihan proses pembuatan *e-marketing* melalui pembuatan *e-mail*, *Facebook*, dan *Instagram* melalui *smartphone* yang dimiliki warga.

2.2 Mekanisme Pelaksanaan

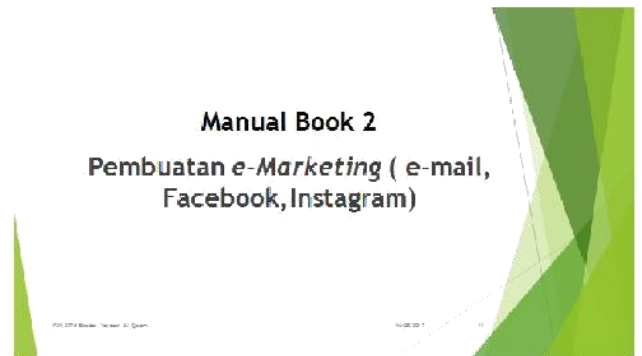
Mekanisme pelaksanaan kegiatan program ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu: tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan, sebagai berikut:

a. Tahap Awal

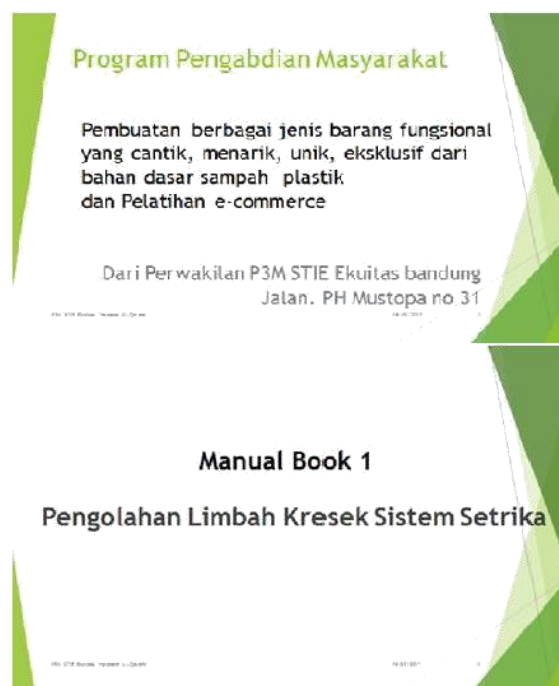
Metode yang dilakukan adalah melakukan pertemuan dengan pihak kelurahan Neglasari, mengenai visi dan misi tim STIE Ekuitas dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Tim menjelaskan akan adanya bantuan pelatihan bagi warga masyarakat kelurahan Neglasari. Hasil yang didapat dari tahap awal ini adalah adanya pemahaman persamaan persepsi dari pihak kelurahan Neglasari dengan tim dari STIE Ekuitas.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan pembuatan berbagai jenis barang fungsional yang cantik, menarik, unik, dan eksklusif dari bahan dasar sampah plastik dan pelatihan *e-marketing*. Hasil yang didapatkan adanya *manual book* pembuatan berbagai jenis barang fungsional yang cantik, menarik, unik, dan eksklusif dari bahan dasar sampah plastik dan *manual book e-marketing*, yaitu cara pembuatan *e-mail*, *Facebook*, dan *Instagram* sehingga warga bisa mengaplikasikan berdasarkan hasil dari pelatihan yang diikuti.



Gambar 1: Cover Buku *Manual Book 1* Pengolahan limbah kresek Sistem Setrika dan *Manual book 2* Pembuatan *e-Marketing* (*E-mail, Facebook, Instagram*)



Tahapan Pembuatan barang Fungsional



Gambar 2: Pemotongan Sampah Plastik yang sudah dibersihkan





Gambar 3: Penyetrikaan dan Pembentukan Bahan Dasar dari bekas Sampah Plastik



Gambar 3: bahan setengah jadi dari bekas Sampah Plastik, yang selanjutnya dapat dikreasi menjadi produk jadi yang lebih fungsional.



Gambar 4. Barang-barang Fungsional yang telah jadi

c. Tahap Akhir

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi, *monitoring*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

3. HASIL DAN LUARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan sesuatu yang bermanfaat yang diperoleh ibu-ibu di kelurahan Neglasari, yaitu berupa :

1. Peningkatan keterampilan dalam pembuatan berbagai jenis barang fungsional yang cantik, menarik, unik, dan eksklusif dari bahan dasar sampah plastik, dan
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan *e-marketing* sebagai sarana pemasaran produk-produk yang dihasilkan dari pelatihan.

Peningkatan keterampilan dimaksud sebagai salah satu wujud nyata dari adanya bantuan pelatihan kepada 25 orang warga

masyarakat kelurahan Neglasari, yang diselenggarakan pada tanggal 1 Agustus 2016, dengan tim STIE Ekuitas yang bekerjasama dengan yayasan Al-Qalam sebagai penyelenggara dan instruktur.

Luaran dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah :

1. Dihasilkan produk/barang fungsional yang cantik, menarik, unik, dan eksklusif dari bahan dasar sampah plastik yang bermanfaat, berupa tas, dompet, tempat pensil, tempat tissue, dan lain-lain tergantung kreatifitas dan seni dari warga.
2. Adanya akun *e-mail*, *facebook*, dan *Instagram* yang dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran produk-produk hasil kegiatan pelatihan

3. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Dari hasil Pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sampah plastik yang ada di kelurahan Neglasari dapat dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi berbagai jenis barang fungsional yang cantik, menarik, unik, dan eksklusif, serta bermanfaat dan dapat menambah pendapatan berupa tas, dompet, tempat pensil, tempat tissue, dan lain-lain.
2. Ibu-ibu peserta pelatihan dapat mempromosikan dan memasarkan produk hasil daur ulang tersebut di internet, melalui pemanfaatan akun *e-mail*, *facebook*, dan *Instagram*.

3.2 Saran

Dalam pengembangan produksi di masa yang akan datang, dipandang perlu dan disarankan untuk:

- 1). Dilakukan peningkatan pelatihan secara lebih intensif kepada para anggota keluarga, khususnya oleh ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Neglasari.
- 2). Untuk mendukung upaya peningkatan penjualan hasil kerajinan keluarga tersebut dipandang perlu adanya keterlibatan langsung berbagai pihak terkait, antara lain: para akademisi, jajaran pemerintah daerah yang menangani pembinaan UMKM, para investor di bidang UMKM, dan pihak terkait lainnya.
- 3). Agar keberhasilan kegiatan sejenis ini dapat juga dirasakan dan dinikmati oleh masyarakat luas, maka disarankan di masa mendatang untuk dilakukan lagi kegiatan serupa yang lokasi kegiatannya diperluas ke daerah-daerah lainnya, baik di daerah dalam Kota Bandung, maupun daerah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Eka Prayoga, 2016, *Gara-gara facebook*, Billionaire Sinergikorpora, Bandung
- Endah RA, 2014, *Inspirasi dari kantong Kresek*, Tiara Aksa, Bandung
- Helianthusonfri, Jefferly (2014). *Meledakan Profit dengan Blog dan Email*. Elex Media Komputindo, Jakarta.